

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode VAR pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2007-2014, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan adalah Dana Pihak Ketiga, dan ini sesuai dengan hasil model regresi VAR dan IRF.
2. SBIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan dalam hasil model regresi VAR. Adapun, hasil IRF SBIS berpengaruh atau respon positif terhadap Pembiayaan,
3. NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap respon Pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan diantaranya :

1. Perbankan Syariah harus lebih berinovasi untuk menarik hati masyarakat untuk menggunakan produk-produk di perbankan syariah. Sehingga, DPK akan meningkat dari segi saving atau pun investasi, yang akan menjadikan penyaluran Pembiayaan berjalan dengan baik karena fungsi asalmula bank adalah sebagai perantara.

2. Pentingnya peran Bank Indonesia sebagai bank sentral bagi bank syariah yang mana harus jeli menentukan tingkat dan jumlah SBIS. Sehingga, dana lebih banyak berputar dalam sector riil dibandingkan penempatan dana dalam bentuk SBIS.
3. Pemerintah sudah saatnya lebih konsen dalam dunia perbankan syariah yang dimana sampai saat ini pemerintah masih setengah hati untuk mengakui efesiensi dari perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dengan adanya pengakuan yang lebih dan perhatian yang khusus dari pemerintah akan menambah semangat dan gairah perbankan syariah di Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim.
4. Pentingnya peran pemerintah dan swasta dalam mengedukasi masyarakat sejak dini tentang ekonomi islam, untuk perkembangan ekonomi islam dimasa datang.
5. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menginovasi dengan variabel lainnya yang berkaitan dengan Pembiayaan atau perbankan syariah, selain itu dapat mengganti subjek penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

C. Ketebatasan Penelitian

1. Model VAR dianggap a-teoritis, karena menggunakan lebih sedikit informasi dari teori-teori terdahulu, tidak seperti model persamaan simultan, dimana pemasukan dan pengeluaran variabel tertentu memainkan peran penting dalam identifikasi model.
2. Semua variabel harus stasioner. Jika tidak, data harus ditransformasi dengan benar (misalnya, diambil first difference-nya). Hubungan jangka panjang yang diperlukan dalam analisis akan hilang dalam transformasi.

3. Model VAR kurang sesuai untuk analisis kebijakan, disebabkan terlalu menekankan pada prediksi (*forecast*).